

ABSTRAK

Megawati, 2021. *Analisis Kepatuhan Peserta didik Terhadap Tata Tertib Sekolah pada SMPN. 9 Satap Tompotanah Kabupaten Takalar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhajir dan pembimbing II Jumiati Nur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib di SMPN. 9 Satap Tompotanah, 2) Upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk membina kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib di SMPN. 9 Satap Tompotanah. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui 1. Kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib di SMPN. 9 Satap Tompotanah, 2. Upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk membina kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib di SMPN. 9 Satap Tompotanah. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan berjumlah 20 orang, tempat atau lokasi, peristiwa, dokumen atau arsip.

Hasil penelitian menunjukkan, 1) Kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah di SMPN. 9 Satap Tompotanah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata peserta didik di SMPN. 9 Satap Tompotanah sudah mematuhi tata tertib yang ada sehingga tidak banyak pelanggaran yang terjadi, adapun pelanggaran yang terkadang muncul yakni hanya pada jenis pelanggaran ringan saja (tidak memakai seragam putih-putih pada hari senin). Faktor yang merupakan dasar kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah adalah Hedonist, dan tipe kepatuhannya tergolong pada Conformist Hedonist. 2) Upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk membina kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah terbagi atas 2 yakni: 1) Upaya Preventif, yang terdiri atas pemberian/penyampaian sosialisasi tentang pentingnya kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah, pemeriksaan secara insidental, penataan lokasi kantin. 2) Upaya Represif, yang terdiri atas pemberian sanksi yang tegas terhadap pelaku pelanggaran, peningkatan kerjasama guru BK dengan wali kelas, dan pengawasan individu (pengawasan/kontrol yang ketat).

Kata Kunci : Analisis, Kepatuhan, Tata Tertib Sekolah dan Peserta didik.